

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat berkomunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa bahasa seseorang tidak dapat melakukan interaksi baik lisan maupun tertulis. Sebagaimana yang diungkapkan Chaer (2011:1) “Bahasa adalah salah satu sistem lambang bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Keraf (2010:1) juga mengungkapkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan oleh penutur baiknya memperhatikan pentingnya kalimat efektif dalam berkomunikasi.

Kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki satu gagasan pokok dan unsur-unsurnya minimal terdiri atas subjek dan predikat. Dalam hal ini, kalimat yang disusun harus jelas, sehingga informasi yang disampaikan mudah diterima oleh pembacanya. Dengan kata lain, setiap kalimat harus mampu membuat isi dan maksud yang disampaikannya itu tergambar lengkap dalam pikiran (pembaca) persis seperti yang disampaikan oleh penulis. Hal ini berarti, bahwa kalimat efektif haruslah secara sadar disusun oleh penutur atau penulisnya untuk mencapai informasi yang maksimal. Artinya, apabila penutur tidak memenuhi atau tidak menggunakan kalimat itu berdasarkan kaidah-kaidah yg berlaku maka akan terjadi kesalahan dalam penggunaan kalimat yang menyebabkan kalimat tersebut tidak efektif. Kalimat tidak efektif selain mengganggu kelancaran komunikasi juga akan merusak struktur bahasa. Salah satu tulisan yang harus menggunakan kalimat efektif adalah opini.

Opini adalah sebuah karya jurnalistik yang didalamnya memuat pandangan, pendapat atau pikiran seseorang yang diuraikan dalam bentuk artikel dimana dalam pembuatannya lebih

mengedepankan pada pendapat yang didukung dengan data dan fakta. Opini biasanya diletakkan di halaman tengah bersama tajuk rencana dan surat pembaca. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti tentang kesalahan kalimat efektif dalam opini koran Sumatera Ekspres edisi september 2020.

Sehubungan dengan hal itu, objek penelitian ini adalah opini koran Sumatera Ekspres edisi September 2020.

Analisis ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa penulis opini masih kurang memahami dengan jelas cara penulisan kalimat secara efektif. Kesalahan penulisan terjadi karena kurangnya pemahaman penulis tentang sistematika penulisan kalimat efektif yang benar.

Kenyataan dilapangan masih banyak penulis opini yang tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan dalam penulisan opini. Hal ini didasari karena penulisan opini tidak hanya dibuat oleh orang yang bersekolah tinggi juga banyak masyarakat umum yang dapat menulis opini. Oleh karena itu, kesalahan penulisan opini dapat terjadi karena adanya masyarakat yang tidak mempelajari dan tidak mengetahui penulisan opini secara efektif. Peneliti melakukan penelitian untuk mengidentifikasi kesalahan kalimat efektif dalam penulisan opini dapat dilihat dari ciri-ciri kalimat efektif itu sendiri, yaitu kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan dan kelogisan dengan mengambil beberapa opini koran Sumatera Ekspres edisi September 2020.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan kalimat efektif. Penggunaan kalimat efektif dapat dilihat dari ciri-ciri kalimat efektif yaitu, kesepadanan, keparalelan, ketegasan, kehematan, kecermatan, kepaduan

dan kelogisan. Maka, batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan kalimat efektif.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kesalahan kalimat efektif dalam opini koran Sumatera Ekspres edisi September 2020?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesalahan kalimat efektif opini koran Sumatera Ekspres edisi September 2020

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang analisis kesalahan kalimat efektif.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan menulis sehingga tidak lagi memiliki kesalahan dalam menulis.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau bahan perbandingan bagi penelitian yang relevan.